

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM FILM *172 DAYS*  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**Agung Izzul Haque**  
**NIM 312020025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
MEI 2025**

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM *FILM 172 DAYS* DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh

**Agung Izzul Haque**

**NIM 312020025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
MEI 2025**

Skripsi oleh Agung Izzul Haque ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 06 Mei 2025

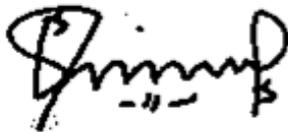
Pembimbing I,



Dra, Mulyati, M. Pd.

Palembang, 06 Mei 2025

Pembimbing II,



Surismati, S.Pd., M. Pd.

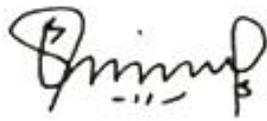
Skripsi oleh Agung Izzul Haque ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Mei 2025

Dewan Penguji,



Dra. Mulyati, M.Pd.

Ketua



Surismiati, S.Pd. M.Pd.

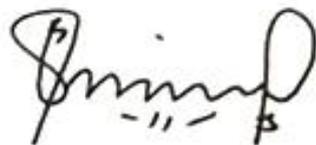
Anggota



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd

Anggota

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Surismiati, S.Pd. M.Pd  
NIDN. 0204037302

Mengesahkan,  
Dekan  
FKIP UM Palembang,



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.  
NIDN. 0023036701

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Izzul Haque  
NIM : 312020025  
Program Studi :Pendidika Bahasa Indonesia  
Telp/Hp : 088272261418

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Film *172 Days* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang,08 Mei 2025

Yang menyatakan,



Agung Izzul Haque  
NIM 312020025

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

**“Apa yang melewatiku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan bagiku tidak akan melewatiku”.**

**“Seberat apapun kuliahmu, sesulit apapun jalannya, jangan pernah berfikir untuk menyerah, ingat kamu sudah menghabiskan banyak uang orangtuamu”.**

### PERSEMBAHAN:

**Dengan penuh rasa syukurku kepada-Mu ya Allah yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam setiap urusanku dan berkatmu ya Allah skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- ❖ Kepada kedua Orang tuaku yang telah mendoakan, mendukung dan yang telah menjadi semangatku untuk menjadi mandiri dan lebih baik**
- ❖ Kepada saudaraku yang selalu memberikan doa serta dukungan kepadaku untuk meraih pendidikan yang baik**
- ❖ Kepada Pembimbing Skripsiku Ibu Dra. Mulyati, M. Pd. dan Ibu Surismiati, M.Pd yang telah sabar dan tak pernah lelah memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.**
- ❖ Kepada Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama mengerjakan skripsi**
- ❖ Almameterku**

## ABSTRAK

..... 2025. *Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Film 172 Days dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing I: Dra. Mulyati, M.Pd. dan Pembimbing II: Surismiati, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** Nilai-nilai Moral, Film

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh film yang berisi nilai moral yang dapat dijadikan sebagai bahan media untuk pemahaman terhadap nilai-nilai moral khususnya dalam bidang pendidikan, karena film *172 Days* dapat memberikan manfaat kepada pembacanya khususnya dari bentuk moral yang terdapat dalam tokoh-tokoh film tersebut. Masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral apa saja yang terdapat dalam Film *172 Days*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral apa saja yang terdapat dalam Film *172 Days* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Sumber data dalam penelitian ini yaitu *film 172 Days*. Hasil penelitian dalam film *172 Days* yaitu;

Nilai moral individual adalah nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan kehidupan diri pribadi sendiri atau cara manusia memperlakukan diri pribadi, yang meliputi kejujuran, keberanian, kerendahan hati, kerja keras, rela berkorban, kesabaran, bertanggung jawab, berbohong, dan pantang menyerah. Sedangkan, Nilai moral sosial yaitu nilai-nilai yang berkenaan dengan tata pergaulan antara individu dalam masyarakat atau secara umum sosial berkenaan dengan masyarakat yang suka memperhatikan kepentingan umum, yang meliputi kerja sama, suka menolong, kasih sayang, dan musyawarah. Implikasi hasil penelitian dalam film *172 Days* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI semester genap dengan kompetensi dasar 3.11 Menganalisis pesan dari satu film fiksi yang ditonton. Pembaca dapat mengambil nilai-nilai moral dari film *172 Days* karena memiliki pesan- pesan kehidupan yang dapat mendidik sebagai pelajaran dalam kehidupan sehari- hari.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipersembahkan kepada ke hadirat Allah Swt, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Film *172 Days* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah” sesuai dengan waktu yang ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Berkat bantuan dan bimbingan dosen pembimbing, semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, penullis ucapkan terima kasih kepada Dra. Mulyati, M.Pd., (Pembimbing I) dan Surismiati, S.Pd. M.Pd., (Pembimbing II) yang selalu sabar dan ikhlas memberikan ilmunya dan saran-saran.

Ucapan yang sama disampaikan kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd. (Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), Surismiati, S.Pd. M.Pd. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia), seluruh dosen serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dan dalam menyelesaikan skripsi. Semoga semua pihak yang telah membantu menulis dalam menyelesaikan skripsi selalu mendapat rahmat dari Allah SWT.

Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda dan Ibunda serta kakakku yang telah memberikan dukungan sehingga penulis selalu berjuang demi keberhasilan mencapai masa depan yang baik.

Tiada Manusia yang sempurna karena kesempurnaan itu hanya milik Allah Swt. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan isi skripsi ini. Sehingga dapat bermanfaat bagi segenap pihakYangmembacanya

Akhir kata semoga Allah SWT, senantiasa membalas budi baik pada pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penulisan skripsi ini.

Palembang, 08 mei  
2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>i</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Daftar Istilah atau Oprasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Analisis .....	9
B. Pengertian Sastra.....	9
C. Fungsi Sastra .....	10
D. Pengertian Nilai .....	12
E. Nilai Moral .....	13
F. Pengertian Film .....	20
G. Jenis-Jenis Film .....	21
H. Tahap Pembuatan Film .....	21
I. Kajian Teori Semiotika Charles Sanders Peisce .....	22
J. Kajian Penelitian yang Relevan .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	29
B. Temuan Penelitian.....	33

### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Pembahasan.....	71
--------------------	----

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	74
C. Daftar Pustaka.....	76

### **LAMPIRAN.....**

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....
2. Proposal Skripsi.....
3. Usulan Judul Skripsi .....
4. Surat Keputusan Pembimbing .....
5. Surat Undangan Seminar Proposal.....
6. Daftar Hadir Seminar Proposal.....
7. Bukti Telah Memprbaiki Proposal .....
8. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....
9. Surat Tugas Skripsi.....
10. Undangan Ujian Skripsi.....
11. Riwayat Hidup .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan ungkapan perasaan dari seorang pengarang yang di dalamnya ada pemikiran, ide, gagasan, konsep dan hal lain yang ingin disampaikan (Wulandari, 2020:29). Karya sastra adalah ungkapan pikiran dan perasaan seorang pengarang mengenai usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada disekitarnya, baik yang dialami maupun yang terjadi pada orang lain pada suatu kelompok masyarakat. Adapun karya sastra itu sendiri adalah salah satu dari cabang kesenian yang berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut dapat diterima dengan baik sebagai salah satu realitas sosial budaya. Karya sastra telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual (Semi, 2012:1). Menurut Mulyadi (2016:2)

karya sastra merupakan apresiasi bentuk artistik dan imajinatif yang dilukiskan sesuai yang diharapkan pengarang dengan pesan dan informasi untuk disampaikan kepada pembaca. Karya sastra bukan hanya sebuah produk penciptaan, tapi juga merupakan media yang digunakan banyak orang untuk hiburan dan juga pembelajaran. Sebagaimana pendapat Aminuddin (dalam Mulyati, 2019) sebagai suatu hasil karya manusia, dalam hal ini sastrawan atau pengarang menciptakan karya sastra untuk dinikmati, dirasakan, dan diambil manfaatnya oleh para pembaca dan penggemarnya. Hal-hal yang diungkap oleh pengarang tercipta dari pandangan hidup dan khayalan yang tertentu mengandung hubungan yang erat dengan kehidupan.

Jadi, karya sastra merupakan karya imajinatif bermedia bahasa yang mempunyai unsur estetika yang dominan. di dalam sebuah karya sastra itu sendiri banyak mengandung Nilai-nilai kehidupan manusia. Salah satu nilai yang terkandung dalam film yaitu nilai moral. Nilai moral yang disampaikan lewat sarana komunikasi terdapat banyak jenisnya. Salah satunya yaitu melalui media film yang bersifat kompreherensif bagi masyarakat.

Nilai moral adalah nilai atau sikap yang dilakukan seseorang atau individu kepada lingkungan sekitarnya. Menurut Wati (2020:100), Nilai moral diartikan sebagai ajaran tentang baik-buruk yang diterima masyarakat umum mengenai akhlak dan budi pekerti, kondisi mental yang mempengaruhi seseorang menjadi bersemangat, berani, disiplin, dan sebagainya. Dalam novel nilai moral yang ditunjukkan oleh pengarang dapat perilaku positif dan perilaku negatif. Kedua tata laku tersebut dihadirkan akhirnya pembaca dapat bersikap bijaksana dalam menentukan perbuatan dan tindakan yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan dalam tatanan masyarakat (Wati, 2020: 243).

Secara umum moral merujuk pada pengertian ajaran tentang baikburuk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; moral: ahlak, budi pekerti, dan susila. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca (Hermawan dalam Wati, 2020:241). Menurut Lillie (dikutip Proporsi 2018:178), Moral yaitu selalu mengarah kepada baik buruknya manusia dengan manusia sehingga dalam segi pandangan moral merupakan pandangan hidup manusia dan di lihat dari bentuknya kebajikannya sebagai seorang manusia. Norma-norma moral sebagai tolak ukur yang digunakan masyarakat dalam mengukur kebaikan seseorang.

Film merupakan hasil budaya dan alat ekspresi kesenian dan

bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Film sendiri dapat berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama lawak, dan sajian teknik lainnya kepada masyarakat umum, film telah mengalami perkembangan yang sangat pesat (Prasetya, 2019:27).

Sejak kemunculannya yang pertama berupa gambar bergerak berwarna hitam putih, hingga saat ini diproduksi film dengan konsep tiga dimensi yang menggunakan teknologi canggih. Film adalah salah satu bentuk media massa audio visual yang sudah dikenal oleh masyarakat. Khalayak menonton film tentunya untuk mendapatkan sebuah hiburan seusah beraktivitas atau hanya sekedar untuk mengisi waktu luang. Akan tetapi, dalam film dapat terkandung fungsi informatif maupun edukasi, bahkan persuasif menurut Ardiyanto (Prasetya, 2019:27)

Menurut Effendy (dikutip Proporsi, 2018:177), film merupakan suatu sarana yang menjelaskan bahwa media yang bersifat visual dan audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Jadi dapat terlihat jelas bagaimana seseorang dituntut berkreatifitas dalam kemajuan bidang teknologi. Kemajuan teknologi yang semakin hari semakin maju membuat sebagian besar orang lebih kreatif dalam berbagai bidang, mulai dari bidang teknologi seni dan masih banyak lagi. Hal tersebut diakibatkan gencarnya antara arus komunikasi dan informasi. Dimana salah satunya adalah media komunikasi masa yang banyak diminati oleh semua kalangan masyarakat baik itu orang tua, muda, dewasa, dan anak-anak. Film bukanlah sesuatu hal yang tabu lagi dalam kehidupan masyarakat, selain memiliki fungsi untuk memberi pengetahuan dan informasi yang ada didalamnya. Film yaitu karya estetika dan alat informasi yang dapat menghibur dan dijadikan sebagai sarana edukasi

bagi penikmatnya.

Sebagai hasil karya sastra yang sangat unik dan menarik, film dapat menuangkan sebuah gagasannya kedalam bentuk gambar hidup, dan disajikan sebagai hiburan yang layak dinikmati oleh masyarakat. Dalam membuat film, film harus memiliki daya tarik tersendiri, sehingga nilai moral yang akan disampaikan dapat ditangkap oleh penonton. Kehadiran film yaitu suatu respon terhadap penemuan pada waktu luang serta menjadi jawaban terhadap kebutuhan untuk menghilangkan rasa bosan, penat setelah seharian beraktivitas dan menikmati waktu senggang secara hemat dan sehat bagi anggota keluarga. Sehingga dengan demikian, jika ditinjau dari segi perkembangan fenomenanya terbukti bahwa peran yang dimainkan dalam film memenuhi kebutuhan tersembunyi yang sangat besar.

Film *172 Days* menceritakan tentang Nadzira Shafa yang merupakan seorang perempuan yang tumbuh di lingkungan yang agamis. Tetapi dikarenakan suatu kejadian yang ada di sekolah, kemudian Zira meninggalkan lingkungan agamis tersebut. Nadzira Shafa memilih untuk berteman dengan Niki yang diperankan Amara Sophie yang sering mengajaknya untuk pesta, minum minuman keras dan konsumsi narkoba. Pada suatu hari, Zira memutuskan untuk berhijrah dan ingin menjalani kehidupan yang lebih baik yang disebabkan sebuah insiden yang terjadi pada keluarganya.

Ketika menjalani proses hijrah, Zira mendalami ilmu agama dan sering menghadiri sebuah majelis. Di suatu hari di tempat pengajian, Zira bertemu dengan ustad bernama Ameer Azzikra. Perubahan yang terjadi pada Zira kemudian menarik perhatian Ameer. Ameer adalah anak dari Ustadz Arifin Ilham yang merupakan seorang ulama dan pendakwah terkenal di Indonesia. Ustadz Arifin Ilham sendiri sebelumnya juga sudah mengenal Zira. Berjalannya waktu, Ameer mulai

melakukan pendekatan kepada Zira dan mengajak Zira untuk ta'aruf dan ingin menikah. Dan akhirnya Zira menerima ajakan dari Ameer dan keduanya memutuskan menikah. Bisa dikatakan kehidupan Ameer dan Zira selama pernikahan sangat bahagia, keduanya saling cinta dan saling support satu sama lain. Dimana Ameer juga selalu membimbing Zira agar bisa menjadi muslimah yang baik. Tetapi kebahagiaan keduanya tidak lama, sejak mengetahui bahwa Ameer menderita penyakit kritis dan harus menjalani perawatan yang intensif. Dalam masa-masa sulit ini, Zira selalu mendampingi Ameer. Setelah berjuang dengan penyakitnya, Ameer mengembuskan nafas terakhir di 172 hari pernikahannya. Kepergian Ameer meninggalkan duka yang mendalam bagi Nadzira Shafa dan keluarganya.

Alasan peneliti yang mendasar mengambil penelitian ini sebagai objek penelitian karena secara umum film ini adalah film yang mendapat rating teratas karena banyaknya penonton yang menonton film ini. Secara khusus alasan peneliti memilih film ini adalah: (1) Ketertarikan peneliti tentang nilai moral yang terkandung dalam film *172 DAYS*, (2) Menurut pengamatan peneliti, belum ada peneliti lain yang mengangkat film *172 DAYS* sebagai bahan penelitian, (3) Film *172 DAYS* belum pernah diteliti secara khusus pada aspek nilai moral. Kelebihan penelitian ini adalah kemampuan pengarang untuk menyentuh sanubari penonton sehingga para penonton benar-benar dapat merasakan pesan yang ada di dalam film tersebut. Di dalam film ini kita dapat belajar untuk selalu bersyukur dan berusaha dalam keadaan apapun. Peneliti menganalisis film *172 DAYS* ini karena berdasarkan dari kisah nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Film juga merupakan karya sastra yang memiliki pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan di Sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan tetapi juga menanamkan karakter dan

perilaku yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan mengajarkan siswa untuk berperilaku baik melalui materi pelajaran guru, seperti memahami, memaknai, dan menganalisis isi dalam film. Dengan demikian, film yang digunakan sebagai bahan ajar haruslah film yang mendidik atau yang dapat menumbuhkan nilai karakter dan tentunya film tersebut akan menambah pengetahuan peserta didik.

Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas terdapat salah satu aspek yang berkaitan dengan film, yaitu pada pembelajaran kelas XI semester II dengan Kompetensi Dasar 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan dan Kompetensi Dasar 4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau didengar. Film *172 DAYS* dapat digunakan sebagai contoh bahan ajar untuk mempermudah proses pembelajaran khususnya pada Kompetensi Dasar 3.11 dan Kompetensi Dasar 4.11.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis sengaja memberikan batasan pada fokus penelitian, sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai moral yang terdapat pada film *172 DAYS*?
2. Bagaimanakah implikasi hasil penelitian analisis film *172 DAYS* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dijelaskan berdasarkan pada rumusan masalah. Untuk itu kemampuan memahami masalah menjadi sangat penting karena kejelasan masalah akan sangat menekankan arah

tujuan sebuah penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat pada film *172 DAYS*?
2. Untuk mengimplikasikan film *172 DAYS* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

### **C. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan, siswa, guru, dan sekolah. Kegunaan tersebut yaitu sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam hal menganalisis sebuah film. Serta guna menambahkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memaknai nilai-nilai yang disampaikan sebuah film.

#### **1. Manfaat Praktis**

- a. Peneliti, memperluas pengetahuan peneliti tentang informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan, baik bagi peneliti maupun kepentingan ilmu pengetahuan.
- b. Guru, penelitian ini digunakan sebagai sumber rujukan dalam memilih bahan ajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa terutama yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung di dalamnya dan dapat mengetahui penerapannya dalam pembelajaran sastra di sekolah-sekolah.
- c. Pembaca, penelitian ini diharapkan menumbuhkan minat siswa untuk membaca karya sastra, serta dapat meningkatkan nilai Moral di sekolah- sekolah. Manfaat peneliti ini dapat menjadikan rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dalam materi- materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- d. Pendidik, dalam bidang pendidikan penelitian ini dapat menjadikan salah satu kajian dalam pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru Bahasa Indonesia.

## **2. Definisi Istilah**

### **a. Analisis**

Analisis yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau kejadian, perbuatan, dan lain sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Haryono, 2012:44).

### **b. Semiotika**

Semiotika biasanya disamakan dengan semiologi. Semiotik atau semiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tanda, berasal dari kata "semion" yang berarti tanda dan "logos" yaitu sebuah ilmu. Pendekatan semiotika mengikut sertakan semua komponen yang terlibat dalam pemahaman karya sastra. Komponen tersebut yaitu pengarang, realisasi, pembaca sistem sastra dan sejarah sastra (Emzir, 2017:48).

### **c. Moral**

Moral adalah suatu gagasan umum yang diterima oleh masyarakat tentang tindakan manusia sehingga tindakan tersebut dapat dinilai baik, wajar, atau tidak baik dengan ukuran tertentu yang disepakati oleh suatu kelompok masyarakat (Wati, 2020:242). Nilai moral merupakan suatu pemberian petunjuk dan penilaian terhadap suatu tindakan yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan dalam lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir Media Press
- Aeniyah, I. (2022). *Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Pada Pembelajaran Tematik*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Emzir, Saifur Rohman. 2017. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Depok: PT RajaGrafindo
- Faridah, I. (2021). *Nilai-Nilai Moral Dalam "Film Nussa"*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Firman, Muhammad. 2017. *Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2 (2).
- Haryadi, dkk. 2017. *Penelitian Sastra Indonesia*. Palembang: tunas Gemilang Pers.
- Haryono, Daniel. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Media Pustaka
- Herman dan M. Zalili aziz. 2017. *Perkembangan Peserta didik*. Palembang
- Manesa, Dania, dkk. 2018. *Analisis Pesan Moral dalam Film Jangan Baca Pancasila: Jurnal Proporsi*, 3 (2)
- Mulyadi, Yadi. 2016. *Intisari Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya. Nurgiyantoro,
- Mulyati. (2019). *Deiksis Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Lembah Kehidupan Karya M. Husseyn Umar (Kajian Pragmatik)*. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2), 75-82
- Prasetya, Arif Budi. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publising.
- Seri Herman dan Samsila Yurni. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Peneitian Sastra*. Padang: Angkasa.

- Siswantoro. 2020. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surismiati, 2018. *Sejarah dan Teori Sastra*. Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang
- Supriatini & Surismiati. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Film *Sang Pencerah* Garapan Sutradara Hanung Bramantyo. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 208-217.
- Surismiati, Gunawan, Mustofa, & Saputri, R. E. (2023). Kepribadian Tokoh Jim dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Liye. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(2), 138-144.
- Wati, Sakdiah. (2022). *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang: NoerFikri.
- Wati, Sakdiyah. 2020. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang: CV Amanah
- Wulandari, Siregar. 2020. *Kajian Semiotika Charles Sander Pierce :Relasi trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam cerpen Anak Mercurus*. *Jurnal Ilmu Humaniora*. 4 (1).
- Nucci,L dan Marverez (dalam soulisa2022) : Bentuk Nilai Moral